

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RUTINITAS KUNJUNGAN PADA PASIEN DM DI PROVINSI JAWA TENGAH : ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023

ABSTRAK

Latar Belakang: DM (DM) adalah penyakit kronis yang membutuhkan pemantauan rutin untuk mencegah komplikasi. Rutinitas kunjungan ke fasilitas kesehatan merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan DM. Data terkait faktor penentu rutinitas kunjungan pasien DM di tingkat provinsi, khususnya Jawa Tengah, masih terbatas. Tujuan: Menganalisis hubungan antara karakteristik sosiodemografi (usia, pendidikan, pekerjaan) dan akses fasilitas kesehatan (keberadaan puskesmas, rumah sakit, laboratorium klinik) dengan rutinitas kunjungan pada pasien DM di Jawa Tengah. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data sekunder dianalisis dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dengan sampel 1.605 pasien DM di Jawa Tengah. Analisis data menggunakan uji regresi logistik. Hasil: Mayoritas responden rutin berkunjung (62,2%) ke fasilitas kesehatan. Responden yang tinggal di daerah dengan akses puskesmas (97,3%) dan rumah sakit (92,6%) yang memadai. Namun, akses laboratorium klinik masih terbatas (tersedia hanya 32,6%). Analisis multivariat menunjukkan bahwa hanya keberadaan laboratorium klinik di dalam kabupaten/kota yang berhubungan signifikan dengan peningkatan rutinitas kunjungan ($OR=1,686$; $p<0,001$). Variabel usia, pendidikan, pekerjaan, keberadaan puskesmas, dan rumah sakit tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kesimpulan: Ketersediaan fasilitas diagnostik berupa laboratorium klinik merupakan faktor kunci yang mendorong rutinitas kunjungan pasien DM di Jawa Tengah. Temuan ini menekankan pentingnya pemerataan layanan diagnostik di tingkat pelayanan kesehatan dasar untuk meningkatkan kepatuhan kontrol.

Kata Kunci: DM, Rutinitas Kunjungan, Akses Fasilitas Kesehatan, Laboratorium klinik , Jawa Tengah

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RUTINITAS KUNJUNGAN PADA PASIEN DM DI PROVINSI JAWA TENGAH : ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease requiring regular monitoring to prevent complications. Routine visits to healthcare facilities are a crucial pillar in DM management. Data on the determinants of visit regularity among DM patients at the provincial level, particularly in Central Java, remains limited. Objective: To analyze the association between sociodemographic characteristics (age, education, occupation) and access to healthcare facilities (availability of community health centers, hospitals, clinical laboratories) with the routine of visits among DM patients in Central Java. Methods: This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. Secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) were analyzed, involving a sample of 1,605 DM patients in Central Java. Data analysis used logistic regression. Results: The majority of respondents had regular visits (62.2%) and resided in areas with adequate access to community health centers (97.3%) and hospitals (92.6%). However, access to clinical laboratories remained limited (available for only 32.6%). Multivariate analysis revealed that only the availability of a clinical laboratory within the regency/city was significantly associated with increased visit regularity (OR=1.686; $p<0.001$). Variables such as age, education, occupation, and the availability of community health centers and hospitals showed no significant association. Conclusion: The availability of diagnostic facilities, specifically clinical laboratories, is a key factor driving the routine of visits among DM patients in Central Java. This finding underscores the importance of equitable distribution of diagnostic services at the primary healthcare level to improve adherence to control visits.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Routine of Visits, Healthcare Facility Access, Clinical Laboratory, Central Java*